

PENGARUH GAYA HIDUP DAN KEMUDAHAN MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TIKTOK PAYLATER (MAHASISWA FE UNIVERSITAS PATOMPO)

^{1*}Asma Y, ²Rachmawaty, ³Rizka Rayhana Burhan

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo, Makassar
Email Korespondensi: asmayamang110802@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Hidup dan Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan TikTok PayLater pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Patompo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah 30 orang mahasiswa FE Universitas Patompo pengguna TikTok PayLater dengan teknik sampling jenuh. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan TikTok PayLater dengan nilai signifikan $0,438 > 0,05$. (2) Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan TikTok PayLater dengan nilai signifikan $<0,001 < 0,05$. (3) Gaya Hidup dan Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Penggunaan TikTok PayLater dengan nilai signifikan $<0,001 < 0,05$.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Kemudahan, TikTok PayLater, Keputusan Penggunaan

ABSTRACT

Research is quantitative research. This study aims to determine how much influence Lifestyle and Perceived Ease of Use have on the Decision to Use TikTok PayLater among students of the Faculty of Economics, Patompo University. The data collection techniques used were questionnaires, observation, and documentation. The research sample was 30 students of FE Patompo University who used TikTok PayLater, using saturation sampling technique. Data were analyzed using data analysis techniques t-test, F-test, and coefficient of determination. Based on the results of the study, it shows that: (1) Lifestyle has no significant effect on the Decision to Use TikTok PayLater with a significant value of $0.438 > 0.05$. (2) Perceived Ease of Use has a positive and significant effect on the Decision to Use TikTok PayLater with a significant value of $<0.001 < 0.05$. (3) Lifestyle and Perceived Ease of Use have a simultaneous effect with a significant value of $<0.001 < 0.05$.

Keywords: Lifestyle, Perceived Ease of Use, TikTok PayLater, Decision to Use

PENDAHULUAN

Kemajuan di era digital telah mendorong perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pelaksanaan transaksi keuangan secara digital. Inovasi dalam sektor ekonomi digital telah mengubah pola transaksi masyarakat menjadi lebih mudah, cepat, dan praktis. Salah satu inovasi di bidang layanan keuangan digital yang mengalami pertumbuhan cukup pesat saat ini yaitu fitur TikTok PayLater.

TikTok PayLater merupakan bentuk pembiayaan yang disediakan melalui kerja sama platform *e-commerce* TikTok Shop dengan *fintech lending* dengan skema pembayaran tunda. Pengguna dapat menyelesaikan pembelian terlebih dahulu, sedangkan pembayarannya dilakukan pada waktu yang telah ditentukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku. Kemudahan akses, seperti proses aktivasi yang cepat, minim persyaratan, serta integrasi langsung dengan platform belanja online dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan tersebut.

Di samping faktor kemudahan, gaya hidup mahasiswa juga diduga turut memberikan pengaruh terhadap meningkatnya penggunaan TikTok PayLater. Kebiasaan belanja online, nongkrong, traveling, serta hiburan berbasis aplikasi membuat mahasiswa terbiasa dengan pola konsumsi yang cepat dan instan. Namun, penggunaan TikTok PayLater tanpa diimbangi pengelolaan keuangan yang memadai berpotensi menimbulkan risiko finansial, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh gaya hidup dan kemudahan terhadap keputusan mahasiswa FE Universitas Patompo dalam menggunakan TikTok PayLater.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup (X1) dan Kemudahan (X2) terhadap Keputusan Penggunaan TikTok PayLater (Y) pada mahasiswa FE Universitas Patompo. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Patompo pengguna TikTok PayLater. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang diambil dengan teknik sampling jenuh. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 yaitu Analisis Statistik Deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Parameter	Unstandardized Residual
N	30
Normal Parameters (Mean)	0,000
Normal Parameters (Std. Deviation)	0,827
Most Extreme Differences (Absolute)	0,175
Most Extreme Differences (Positive)	0,121
Most Extreme Differences (Negative)	-0,175
Kolmogorov-Smirnov Z	0,953
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,187

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,187. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,187 > 0,05$), yang

artinya data residual terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Gaya Hidup (X_1)	0,759	1,318
Kemudahan (X_2)	0,759	1,318

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2, semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 (0,759) dan nilai *VIF* < 10,00 (1,318). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model	t	Sig.
(Constant)	-1,326	0,196
Gaya Hidup (X_1)	0,787	0,438
Kemudahan (X_2)	4,986	0,710

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi variabel Gaya Hidup sebesar 0,438 dan Kemudahan sebesar 0,710 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error
(Constant)	3,456	2,605
Gaya Hidup (X_1)	0,141	0,179
Kemudahan (X_2)	0,710	0,142

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 3,456 + 0,141X_1 + 0,710X_2 + e$$

- Koefisien regresi Gaya Hidup (X_1) sebesar 0,141 menunjukkan hubungan positif, di mana setiap kenaikan 1 satuan Gaya Hidup akan meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0,141.
- Koefisien regresi Kemudahan (X_2) sebesar 0,710 menunjukkan hubungan positif, di mana setiap kenaikan 1 satuan Kemudahan akan meningkatkan Keputusan Penggunaan sebesar 0,710.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.
-------	---	------

Gaya Hidup (X_1)	0,787	0,438
Kemudahan (X_2)	4,986	<0,001

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

1. **Variabel Gaya Hidup (X_1):** Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,787 < 2,052$) dan nilai Sig. $> 0,05$ ($0,438 > 0,05$). Maka H_1 ditolak, artinya Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan TikTok PayLater pada mahasiswa FE Universitas Patompo.
2. **Variabel Kemudahan (X_2):** Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,986 > 2,052$) dan nilai Sig. $< 0,05$ ($<0,001 < 0,05$). Maka H_2 diterima, artinya Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan TikTok PayLater.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	28,440	2	14,220	19,333	<0,001
Residual	19,860	27	0,736		
Total	48,300	29			

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,333 > 3,35$) dan nilai Sig. $< 0,05$ ($<0,001 < 0,05$). Maka H_3 diterima, artinya Gaya Hidup dan Kemudahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan TikTok PayLater.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,767	0,589	0,580	2,451

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,589. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup (X_1) dan Kemudahan (X_2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Keputusan Penggunaan TikTok PayLater (Y) sebesar 58,9%, sedangkan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya hidup dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan TikTok PayLater pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Patompo, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel gaya hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan fitur tersebut. Sebaliknya, variabel kemudahan terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin praktis serta mudah layanan TikTok PayLater dipahami dan diakses, semakin tinggi pula keputusan mahasiswa untuk menggunakannya. Namun, apabila ditinjau secara simultan atau bersama-sama, kedua variabel tersebut yakni gaya hidup dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan TikTok PayLater pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Patompo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, N., et al. (2025). Pengaruh Kemudahan Layanan dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Layanan PayLater. *Jurnal Manajemen Finansial*, 8(1), 45–58.
- Asja, N. L., et al. (2021). Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Fitur PayLater pada E-Commerce. *Jurnal Ekonomi Modern*, 12(3), 112–125.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (2006). *Consumer Behavior*. Thomson Higher Education.
- Fitriana, A., et al. (2022). Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Keuangan di Kalangan Akademisi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 88–97.
- Ilmiyah, K., & Krishernawan, I. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Transaksi Digital. *Jurnal Riset Ekonomi*, 5(1), 34–42.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Latief, F., & Dirwan, D. (2020). Pengaruh Kemudahan Akses dan Keamanan Terhadap Keputusan Transaksi Digital. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(2), 101–110.
- Nafi'ah, S., et al. (2025). Evaluasi Kinerja Sistem Pembayaran Tunda pada Sektor Digital. *Jurnal Sistem Informasi*, 7(1), 15–29.
- Novianti, R., et al. (2020). Perilaku Konsumtif Generasi Z Dalam Penggunaan Aplikasi Pembayaran. *Jurnal Sosiologi Ekonomi*, 9(2), 201–215.
- Rahmawati, E. (2021). Analisis Minat Pengguna Financial Technology Berdasarkan Persepsi Kemudahan. *Jurnal FinTech Indonesia*, 3(1), 50–62.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Konsumerisme Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Riset Pemasaran*, 6(3), 140–152.
- Rozy, M. R. (2025). Analisis Faktor Yang Menentukan Intensi Penggunaan PayLater Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Digital*, 4(1), 77–89.
- Saputra, A., & Sudarwanto, T. (2023). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna PayLater. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 1850–1862.
- Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2019). *Consumer Behavior* (12th ed.). Pearson. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, C. (2020). Dampak Media Sosial dan Gaya Hidup Digital Terhadap Pengambilan Keputusan Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 8(1), 23–35.